

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Penelitian yang dituju adalah penelitian kualitatif deskriptif, yakni berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang di amati.¹ Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Imron Arifin adalah: mempunyai latar alami sebagai sumber data dan peneliti di pandang sebagai kunci, penelitiannya bersifat *deskriptif*, lebih memperhatikan proses daripada hasil atau produk, dalam menganalisi data cenderung bersifat *induktif* dan makna merupakan hal yang paling *esensial* dalam penelitian kualitatif.²

Sedangkan jelas penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yakni suatu pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang objek, satu keadaan, tempat penyimpanan dokumen atau peristiwa.³ Penelitian dalam studi kasus ini dilakukan untuk meneliti tentang Strategi fokus dalam mempertahankan Peranan Eksistensi *Home industry* Sapu Ijuk (Studi kasus masyarakat Muslim di Desa Banjarsari Kulon Kec Dagangan Kab Madiun)

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Dalam hal ini, kedudukan peneliti dalam

¹Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam ilmu-ilmu sosial dan keagamaan* (malang: Kalimasada, 1996), 13.

²Ibid., 49-50.

³Ibid., 57.

penelitian kualitatif cukup rumit. Peneliti juga sekaligus menjadi perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir dan melaporkan hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian disini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.⁴

Berdasarkan pernyataan diatas, maka kehadiran peneliti disini disamping sebagai instrument juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Adapun rangkaian pelaksanaan kehadiran peneliti yang dilakukan dilokasi penelitian adalah: (1) Menjajaki lingkungan Sentral *Home industry* Sapu Ijuk sebagai lokasi penelitian untuk mengamati Strategi Fokus Dalam Mempertahankan Eksistensi *Home industry* Sapu Ijuk. (2) Meminta izin kepada pimpinan Sentral *Home industry* Sapu Ijuk untuk melaksanakan penelitian tentang Strategi Fokus Dalam Mempertahankan Eksistensi *Home industry* Sapu Ijuk. (3) Mengadakan observasi yang berkaitan dengan Strategi fokus dalam mempertahankan Eksistensi *Home industry* Sapu Ijuk (Studi kasus masyarakat muslim di Desa Banjarsari Kulon Kec Dagangan Kab Madiun). (4) Mewawancarai orang-orang yang terlibat dalam proses berlangsungnya proses *Home industry* antara lain: kepala, karyawan, sebagian pelanggan dll. (5) Mendokumentasikan kejadian-kejadian serta pelaksanaan proses Sentral *Home industry* Sapu Ijuk untuk melaksanakan penelitian tentang Peranan Strategi fokus dalam mempertahankan Eksistensi *Home industry* Sapu Ijuk (Studi kasus masyarakat muslim di Desa Banjarsari Kulon Kec Dagangan Kab Madiun).

⁴Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 121

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Desa Banjarsari Kulon Kec Dagangan Kab Madiun. Lokasi ini merupakan sentral *Home industry* Sapu Ijuk sehingga diharapkan dapat memberikan data-data yang lebih valid tentang Peranan Strategi fokus dalam mempertahankan Eksistensi *Home industry* Sapu Ijuk.

D. Data Dan Sumber Data

Sumber data penelitian kualitatif, adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan kata kata lain.⁵ Sumber data ini dibagi menjadi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dapat dilihat dari sumber yang pertama, baik individu maupun seorang, seperti hasil wawancara yang bisa dilakukan peneliti.⁶

Sumber data primer berupa kata kata dan tindakan yang terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak yang terlibat dalam proses penelitian, yaitu kepala desa banjarsari kulon dan pengusaha sapu ijuk. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan sudah diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁷

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan, dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, peneliti menggunakan tiga metode

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 4

⁶Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), 42

⁷Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kualitatif* (Jakarta: UPFEUMY, 2003), 42.

pengumpulan data yaitu:⁸

1. Observasi

Obsevasi merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pengamatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti tentang data-data yang ada di *Home industry* Sapu Ijuk.⁹ Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang Strategi fokus dalam mempertahankan Eksistensi *Home industry* Sapu Ijuk (Studi kasus masyarakat muslim di Desa Banjarsari Kulon Kec Dagangan Kab Madiun).

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan objek penelitian untuk merumuskan sebuah pikiran dan perasaan yang tepat, atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka secara langsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka secara langsung informasi informasi atau keterangan keterangan.¹⁰ Objek wawancara adalah kepala desa banjarsari kulon dan para pengusaha sapu ijuk.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Misalnya data diperoleh dari

⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*.,146.

⁹ Kholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi aksara, 2002), 70

¹⁰ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 122.

transkrip buku, foto, arsip yang berkaitan dengan keadaan Industri rumah tangga.¹¹

F. Analisi Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat meninggalkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti.¹²

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran sistematis dan aktual. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara.¹³

1. Reduksi data atau penyederhanaan

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan dan reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan.

Dengan adanya reduksi ini, data yang diperoleh di lapangan dapat dipetakan peneliti sesuai dengan kondisi yang ada dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian.

2. Paparan dan sajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Hal ini akan membantu peneliti untuk

¹¹Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 144

¹²Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 244

¹³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 125

melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data hasil penelitian.¹⁴

Selain itu, proses penyajian data secara sistematis dan selektif ini diharapkan memberikan kontribusi kepada peneliti. Di sini penelitian juga mengelompokkan data yang diperoleh dari lapangan agar dapat dipilah sesuai kebutuhan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat terbuka kemudian menjadi lebih rinci dan meruncing pada pokok permasalahan.

Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data, dimana semua itu tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.¹⁵

G. Pengecekan Keabsahan data

Sebelum masing-masing teknik pemeriksaan diuraikan terlenih dahulu ikhtisarnya ditemukan. Ikhtisar itu terdiri dari kriteria yang diperiksa dengan satu atau beberapa teknik pemeriksaan tertentu, yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

¹⁴Ibid.

¹⁵Noer Muhajir, *Metode Penelitian kualitatif* (Yogyakarta: rake Sarikin, 1996), 104

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Arti perpanjangan keikutsertaan peneliti juga berorientasi dengan situasi , juga guna memastikan apakah konteks ini dipahami dan dihayati.

2. Ketekunan Pengamatan

Kekuatan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dengan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri padahal-hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

4. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspose hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Diskusi dengan sejawat ini memberikan sesuatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis yang munculdari pemikiran peneliti.

5. Kecukupan Referensial

Bahan-bahan yang tercatat atau terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data.

6. Pengecekan Anggota

Yang di cek anggota yang terlibat meliputi data, kategori analitis, penafsiran, dan kesimpulan. Pengecekan anggota dapat dilakukan baik secara formal maupun tidak formal.¹⁶

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahapan-tahapan dengan mengacu pada pendapat Lexy J. Meleong, yaitu.¹⁷

1. Tahap pralapangan

Menemukan fokus penelitian, menentukan lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap kegiatan lapangan

Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta mengumpulkan data terkait dengan fokus penelitian, menganalisis data yang telah terkumpul.

3. Tahap analisis data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dengan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis

¹⁶Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 172-184

¹⁷Ibid., 200

perlu dilanjutkan berupa mencari makna. Analisis dalam pengumpulan data ini meliputi:¹⁸

- a. Membuat ringkasan dan mengedit hasil dari wawancara.
 - b. Mengembangkan pertanyaan dan analisis selama wawancara.
 - c. Mempertegas fokus penelitian.
4. Tahap penulisan laporan
- a. Menyusun hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian
 - c. Perbaikan hasil konsultasi

¹⁸Sugiyono, Memahami, 90.